

**ANALISIS PEMASARAN PEPAYA DI DESA SAMBANGAN
KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT
KALIMANTAN SELATAN**



ROSPANEN RAJAGUKGUK

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2024

**ANALISIS PEMASARAN PEPAYA DI DESA SAMBANGAN
KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT
KALIMANTAN SELATAN**

Oleh
Rospanen Rajagukguk
2010514320016

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
BANJARBARU**

2024

RINGKASAN

ROSPANEN RAJAGUKGUK. Analisis Pemasaran Pepaya di Desa Sambangan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan, di bawah bimbingan **LUKI ANJARDIANI** dan **YUSUF AZIS**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saluran pemasaran pepaya di Desa Sambangan Kecamatan Bati-Bati, mengetahui besar biaya, margin, keuntungan pemasaran dan *share* yang diterima produsen atau petani dari masing-masing lembaga pemasaran serta mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh masing-masing lembaga pemasaran dalam menyalurkan pepaya.

Penelitian dilaksanakan di Desa Sambangan Kecamatan Bati-Bati. Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2024. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu dari 39 populasi petani yang memproduksi pepaya diambil 15 petani pepaya. Untuk mencari sampel pedagang pengumpul dan pedagang pengecer yang bergerak pada pemasaran pepaya dengan metode *snowball sampling*, sehingga diperoleh sampel pedagang pengumpul sebanyak 3 orang dan pedagang pengecer sebanyak 10 orang. Saluran pemasaran pepaya yang ada di Kecamatan Bati-Bati memiliki dua saluran yaitu saluran I, petani menjual pepaya ke pedagang pengecer kemudian dari pedagang pengecer ke konsumen akhir. Saluran II, petani menjual pepaya ke pedagang pengumpul lalu ke pedagang pengecer kemudian dari pedagang pengecer ke konsumen akhir. Rincian biaya, margin dan keuntungan serta *share* pada saluran pemasaran pepaya adalah

Pada saluran I pemasaran pepaya, biaya terbesar terdapat pada biaya penanggung resiko yaitu sebesar Rp481,25 per kg dengan margin Rp7.500 per kg dan keuntungan yang diperoleh Rp6.054,2 per kg dan *share* terbesar yaitu pada tingkat pedagang pengecer sebesar 68%. Pada saluran II biaya terbesar pada tingkat pedagang pengumpul yaitu biaya transportasi sebesar Rp192,53 per kg dengan margin Rp3.033,3 per kg dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp2.350,87 per kg sedangkan pada tingkat pedagang pengecer biaya terbesar adalah biaya transportasi sebesar Rp383,28 per kg dengan margin Rp5.250 per kg dan keuntungan yang diperoleh adalah Rp3.887,91 per kg sehingga total margin yang

didapat sebesar Rp8.283,3 per kg. *share* terbesar yaitu pada tingkat pedagang pengecer sebesar 45%.

Permasalahan yang dihadapi oleh petani dalam memasarkan pepaya adalah kurang mengetahui informasi harga pasar, sehingga petani menerima setiap harga yang ditetapkan oleh pedagang, pedagang pengumpul adalah kualitas pepaya dan kerusakan pepaya saat melakukan pengangkutan. Masa penyimpanan pepaya tidak bertahan lama karena sudah mendekati matang sehingga terkadang ada yang busuk dan hancur karena tertindih. Terkadang menghadapi kesulitan dalam memastikan pasokan pepaya yang cukup dari petani, terutama jika hasil panen yang tidak konsisten. Permasalahan yang dihadapi oleh pedagang pengecer adalah banyak pedagang lain yang menjual pepaya dengan harga yang kompetitif, sehingga sulit untuk menetapkan harga yang menguntungkan. Kualitas pepaya yang dijual harus dalam kondisi baik, namun dalam penyimpanan terkadang menyebabkan kerusakan yang berdampak pada penjualan.

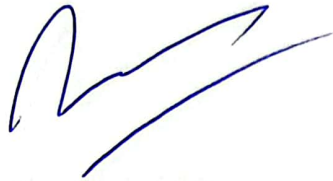
Berdasarkan penelitian ini, maka dapat direkomendasikan beberapa saran yaitu, bagi petani, diharapkan bagi petani untuk lebih aktif dalam mengikuti atau mengetahui informasi mengenai perkembangan harga seperti mengakses berita-berita online ataupun menanyakan kepada penyuluh pertanian setempat. Pedagang pengumpul, bangun hubungan baik dengan petani untuk mendapatkan pasokan yang berkualitas dan memastikan system transportasi yang efisien untuk menjaga kesegaran buah saat didistribusikan. Pedagang pengecer, dapat melakukan tampilan pepaya dengan cara yang menarik di toko, seperti dalam wadah yang bersih dan teratur, lakukan promosi atau diskon untuk menarik pembeli, berikan layanan yang baik kepada pelanggan.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pemasaran Pepaya di Desa Sambangan
Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Kalimantan
Selatan
Nama : Rospanen Rajagukguk
Nim : 2010514320016
Program Studi : Agribisnis

Menyetujui Tim Pembimbing:

Anggota,



Dr.Ir. Yusuf Azis, M.Sc.
NIP. 19630524 198903 1 003

Ketua,



Luki Anjardiani, S.P., MP.
NIP. 19670624 199903 2 001

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian,



Mira Yulianti, S.P., M.Si.
NIP.19770714 200212 2 002

Tanggal lulus: 29 November 2024

SERTIFIKAT

Nomor : 472 /UN8.1.23/SP/2024

Sertifikat ini diberikan kepada:

ROSPANEN RAJAGUKGUK

NIM : 2010514320016
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

19%

Banjarbaru, 23 Desember 2024

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM.
NIP. 197308071998031003

RIWAYAT HIDUP



ROSPANEN RAJAGUKGUK, dilahirkan di Desa Aritonang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 20 Januari 2001 sebagai anak ketiga dari tujuh bersaudara, dari pasangan Janter Rajagukguk dan Lumayan Siregar. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 173345 Aritonang dan lulus tahun 2013. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Muara, lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Muara dengan mengambil jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat melalui Jalur Mandiri untuk Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat.

Selama perkuliahan penulis aktif mengikuti organisasi Tunas Magang Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP) pada tahun 2021. Mengikuti organisasi di Himasep pada tahun 2022 sebagai anggota departemen enam. Penulis juga mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli 2023 di Desa Tegalsari, Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada bulan Juli 2024 penulis menulis usulan penelitian yang berjudul Analisis Pemasaran Pepaya di Desa Sambangan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan September disusul dengan tahap penulisan laporan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya jugalah penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Analisis Pemasaran Pepaya di Desa Sambangan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan”.

Selesainya penelitian ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing, Ibu Luki Anjardiani, SP.,M.P dan Bapak Dr.Ir.Yusuf Azis, M.Sc yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orang tua saya Bapak J.Rajagukguk dan Ibunda L.Siregar yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi.
3. Abang Ipar saya T. Manalu dan Kakak saya R.Rajagukguk yang selalu memberikan saya materi, motivasi dan semangat untuk menyelesaikan Pendidikan di Program S1 Pertanian.
4. Abang, adik-adik saya dan sahabat-sahabat saya yang telah setia menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini, yaitu Gusnoven Hutabarat, Yemina Nababan, Daniel Aritonang, Nanda Siti Johroh, Enjelina Panggabean yang selalu memberikan semangat selama penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Responden di Desa Sambangan dan Pasar Kecamatan Bati-Bati yang sudah bersedia memberikan informasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Nomor	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan	5
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Pepaya	6
Pemasaran	7
Definisi Pemasaran	7
Saluran Pemasaran	8
Fungsi Pemasaran	9
Biaya,Margin,Keuntungan dan Share	10
Biaya Pemasaran.....	10
Margin Pemasaran	11
Keuntungan Pemasaran.....	12
Share	12
Penelitian Terdahulu	13
METODE PENELITIAN	15
Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
Jenis dan Sumber Data.....	15

Halaman

Metode Pengambilan Sampel	15
Analisis Data	16
Definisi Operasional	18
Batasan Masalah	18
HASIL DAN PEMBAHASAN	20
Keadaan Umum Wilayah Penelitian	20
Letak Geografis	20
Penggunaan Lahan	20
Karakteristik Lahan	21
Iklim	21
Keadaan Sosial Ekonomi	21
Keadaan Penduduk	21
Mata Pencaharian	22
Pendidikan	22
Karakteristik Petani	22
Keadaan Umur	23
Tingkat Pendidikan	23
Tanggungjawab Keluarga	24
Pengalaman Berusahatani Pepaya	25
Karakteristik Pedagang Pengumpul	25
Karakteristik Pedagang Pengecer	26
Tingkat Pendidikan	26
Tanggungjawab Keluarga	27
Saluran Pemasaran Pepaya	28
Biaya, Keuntungan, Margin Pemasaran dan <i>Share</i>	30
Saluran I	30
Saluran II	31
Permasalahan dalam Pemasaran Pepaya di Desa Sambangan	34

	Halaman
Petani	34
Pedagang Pengumpul.....	34
Pedagang Pengecer	35
Pemecahan Masalah.....	35
KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
Kesimpulan	37
Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kandungan gizi buah pepaya	2
2. Produksi pepaya menurut kabupaten/kota di Kalimantan Selatan,2021-2022..3	3
3. Produksi pepaya menurut kecamatan di Kabupaten Tanah Laut,2021-2022....3	3
4. Jumlah petani pepaya berdasarkan kelompok umur	23
5. Tingkat pendidikan terakhir petani pepaya di Desa Sambangan	24
6. Jumlah tanggungan keluarga petani pepaya.....	24
7. Jumlah petani berdasarkan pengalaman berusahatani pepaya	25
8. Karakteristik Pedagang pengumpul berdasarkan umur, pendidikan dan tanggungannya di Desa Sambangan	26
9. Jumlah dan persentase pedagang pengecer menurut kelompok umur di Kecamatan Bati-Bati	26
10. Jumlah dan persentase pedagang pengecer menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Bati-Bati	26
11. Tanggungan keluarga pedagang pengecer	27
12. Nama petani dan alur penjualan pepaya	27
13. Nama pedagang pengumpul dan daerah tempat pemasaran	28
14. Nama pedagang pengecer dan tempat pemasarannya.....	28
15. Rata-rata biaya, margin , keuntungan dan <i>share</i> pada saluran I pepaya di Kecamatan Bati-Bati	30
16. Rata-rata biaya, margin, keuntungan dan <i>share</i> pada saluran II di Kecamatan Bati-Bati	32
17. Permasalahan dan pemecahan masalah dalam pemasaran pepaya	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Saluran pemasaran I pepaya	29
2. Saluran pemasaran II pepaya.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Peta Kecamatan Bati-Bati	42
2. Tabel karakteristik petani pepaya	43
3. Tabel karakteristik pedagang pengumpul	44
4. Tabel karakteristik pedagang pengecer	45
5. Harga jual pepaya.....	46
6. Tabel biaya pemasaran pepaya di tingkat pedagang pengecer yang menjual langsung ke konsumen pada saluran I (per kilogram)	47
7. Tabel biaya pemasaran pepaya di tingkat pengumpul yang menjual langsung ke pedagang pengecer pada saluran II (per kilogram).....	48
8. Tabel biaya pemasaran pepaya di tingkat pengecer yang menjual langsung ke konsumen pada saluran II (per kilogram)	50
9. Biaya, margin, keuntungan dan <i>share</i>	54
10. Dokumentasi wawancara dengan petani	56
11. Dokumentasi wawancara dengan pedagang pengumpul	57
12. Dokumentasi wawancara dengan pedagang pengecer	58